



TRIBUN JOGJA/AZKA RAMAHHAN
GELAR WICARA - Wakil Wali Kota Yogyakarta Heroe Poerwadi saat menyampaikan paparannya dalam talk show Obrolan YK, Jumat (31/12).

Tangani Pandemi Sembari Pulihkan Ekonomi

YOGYA. TRIBUN - Pandemi Covid-19 yang memuncak pada pertengahan 2021 silam, memberikan dampak begitu besar bagi perekonomian tanah air. Praktis, pukulan telak pun ikut dirasakan oleh Kota Yogyakarta, yang selama ini sangat bergantung pada sektor pariwisata dan pendidikan.

Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi, menandakan, pertumbuhan kasus yang sebagian besar terjadi sepanjang Juli-September lalu, coba dikendalikan sekuat tenaga lewat kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), selaras keputusan dari pemerintah pusat.

"Selama Juli-September lalu, penularan benar-benar tinggi, tingkat kematian tinggi, hingga munculnya zona merah di wilayah-wilayah. Tetapi, perlahan kita kendalikan dengan PPKM, dan proses vaksinasi yang digencarkan," ujarnya, di sela Obrolan YK "Akhir Tahun", Jumat (31/12).

Hanya saja, Heroe tak memungkir, pemberlakuan PPKM, khususnya level 4 dan 3 selama beberapa bulan, berdampak pada lesunya pertumbuhan ekonomi Kota Yogyakarta. Objek wisata tidak lagi menerima tamu, UMKM yang sebelumnya lincah, sontak tak bisa lagi sekadar memproduksi.

"Hampir semua sektor mengalami penurunan. Hanya ada empat sektor yang meningkat. Penyedia jasa TI (teknologi informasi), kesehatan, pertanian, penyedia air minum. Nah, itu masih tumbuh, lainnya negatif," tandasnya.

Pada situasi paling mencekam selama Juli-September 2021, Pemkot Yogyakarta pun memutar otak, agar perekonomian bisa bergeliat, namun pandemi Covid-19

juga tertangani. Salah satunya, dengan mengulirkan bantuan permakanan bagi masyarakat yang melakoni isolasi mandiri.

Awalnya, kebutuhan logistik bagi warga juga dipenuhi oleh dapur umum yang diselenggarakan Disosakertrans. Tetapi, saat kasus memuncak, dapur umum otomatis tak sanggup lagi memenuhi lonjakan permintaan. Karena itu, Pemkot menggandeng UMKM lewat Gandeng Gandeng.

Menurutnya, melalui skema tersebut, muncul perputaran uang yang cukup masif di wilayah. Bagaimana tidak, UMKM penyedia jasa permakanan diminta membeli kebutuhan di e-Warung. Kemudian, e-Warung membeli komoditas dari kelompok tani di perkampungan wilayahnya.

"Jadi, manfaatnya dirasakan kampung-kampung sayur juga, agar pertanian perkotaan tetap tumbuh. Sehingga, terjadi perputaran uang, sembari kita menyelesaikan dampak pandemi Covid-19 yang luar biasa," jelasnya.

Di sektor pariwisata, Heroe pun menyampaikan, bahwa pihaknya berusaha menghidupkan geliat kampung-kampung wisata. Pergeseran minat pelancong, yang kini begitu menggemari *sport tourism*, coba dimanfaatkan, dengan upaya mempromosikan wisata sepeda.

"Sekarang kita punya banyak rute-gowes yang ditawarkan pada wisatawan, semuanya menyusuri kampung-kampung wisata. Sekarang saya biasakan gowes bawa rombongan itu, setiap Jumat, ya, supaya kampung wisata siap menerima wisatawan, pecinta sepeda," urai Wawali/ (aka/ord)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005